

## PENGARUH PROMOSI KESEHATAN TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN MENGENAI COVID-19 PADA PASIEN RAWAT JALAN RUMAH SAKIT X

Denissa Kristalin Hermandia, Ai Susi Susanti

Politeknik Piksi Ganesha Bandung Jawa Barat, Indonesia

Email: kristalindenissa1@gmail.com, aisusi@piksi.ac.id

---

### INFO ARTIKEL

Diterima  
5 Agustus 2021  
Direvisi  
15 Agustus 2021  
Disetujui  
25 Agustus 2021

### Kata Kunci:

6M; COVID-19;  
promosi kesehatan

### ABSTRAK

Sejak ditemukannya kasus COVID-19 di Indonesia pada awal bulan Maret 2020 lalu, angka penularan COVID-19 di Indonesia mengalami peningkatan. COVID-19 adalah virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan dan berat, penyakit ini menyerang sistem pernapasan, penyakit ini menjadi sorotan karena kemunculannya di tahun 2019 yang pertama kali di Wuhan, China. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh promosi kesehatan terhadap tingkat pengetahuan mengenai covid-19 pada pasien rawat jalan rumah sakit x. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen semu atau post-test (Kuisisioner). Hasil dari frekuensi pengetahuan pencegahan yang dilakukan pada pasien di rumah sakit "X" di pengaruhi dengan diberikannya intervensi untuk meningkatkan pengetahuan pada pasien rawat jalan mengenai pencegahan COVID-19. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan supaya komunikasi yang terjalin dapat diterima dan pesan kesehatan dapat tersampaikan. Sehingga dapat membantu dalam menambah pengetahuan sasaran mengenai pencegahan COVID-19. Terdapat perbedaan pencegahan 6M tentang COVID-19 pada saat sebelum diberikan penyuluhan dan sesudah diberikan/dilakukan penyuluhan. Hal ini memiliki arti bahwa terdapat pengaruh promosi kesehatan terhadap tingkat pengetahuan mengenai COVID-19 dan pencegahan 6M di Rumah Sakit " X "

### ABSTRACT

*Since the discovery of COVID-19 cases in Indonesia in early March 2020, the number of COVID-19 transmission in Indonesia has increased. COVID-19 is a virus that causes diseases ranging from mild and severe symptoms, this disease attacks the respiratory system, the disease is in the spotlight because of its first appearance in 2019 in Wuhan, China. This study aims to analyze the influence of health promotion on the level of knowledge about covid-19 in hospital outpatients x. This study uses a type of quantitative research using pseudo-experimental methods or post-test (Questionnaire). The results of the frequency of Prevention Knowledge conducted on patients in hospitals "X" are influenced by the granting of interventions to increase knowledge in outpatients regarding the prevention of COVID-19. This counseling activity is carried out so that communication can be received and health messages can be delivered. So that it can help in increasing the target knowledge about COVID-19 prevention. Conclusion there are differences in prevention of 6M about COVID-19 at the time before being given counseling and after giving / conducted counseling. This*

### Keywords:

6M; COVID-19;  
health promotion

---

### How to cite:

Kristalin, H. D., & Susi, S. A. (2021) Pengaruh Promosi Kesehatan terhadap Tingkat Pengetahuan Mengenai Covid-19 pada Pasien Rawat Jalan Rumah Sakit X. *Jurnal Health Sains* 2(8). <https://doi.org/10.46799/jhs.v2i8.246>

### E-ISSN:

2723-6927

### Published by:

Ridwan Institute

---

*means that there is an influence of health promotion on the level of knowledge about COVID-19 and the prevention of 6M in hospitals " X " .*

---

## **Pendahuluan**

Sejak ditemukannya kasus COVID-19 di Indonesia pada awal bulan Maret 2020 lalu, angka penularan COVID-19 di Indonesia mengalami peningkatan (Wahyuniarti et al., 2021). COVID-19 adalah virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan dan berat, penyakit ini menyerang sistem pernapasan, penyakit ini menjadi sorotan karena kemunculannya di tahun 2019 yang pertama kali di Wuhan, China (Wahidah et al., 2020). Selain Wuhan, China virus ini juga menyebar secara cepat ke berbagai negara, salah satunya Indonesia. Berdasarkan bukti ilmiah, COVID-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk atau bersin (droplet). Akibat dari penyebarannya yang cukup masiv pada akhirnya pada tanggal 11 Maret 2020 Organisasi Kesehatan Dunia *World Health Organization* (WHO) menetapkan penyebaran COVID-19 sebagai pandemic (Organization, 2018). Promosi kesehatan sebagai upaya memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan perawat COVID-19 ini sangatlah penting, mengingat pekerjaannya yang intens kontak dengan pasien COVID-19 dan berpotensi tinggi untuk tertular.

Meningkatnya angka penularan COVID-19 menyebabkan berbagai dampak bagi masyarakat. Menurut (Kirana et al., 2020) banyak masyarakat yang kesulitan bahkan kehilangan mata pencaharian untuk memenuhi kebutuhan hidup, pembelajaran yang diharuskan untuk menggunakan jaringan internet, pemberlakuan pembatasan aktivitas sosial (*social distancing*). Adanya beberapa dampak yang terjadi tersebut nyatanya masih belum dapat merubah perilaku hidup bersih dan sehat mereka di Era New Normal saat ini (Syarifuddin, 2020).

Berdasarkan lamannccovid19.go.id yang diakses pada 21 Januari 2021 melaporkan hingga Januari 2021 telah mencapai 939.948 kasus terkonfirmasi, namun penambahan angka tersebut tidak di imbangi dengan konsistensi perubahan perilaku masyarakat di era new normal, seperti tetap melakukan 3M protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah (memakai masker, mencuci tangan dengan sabun, dan melakukan social distancing). Hal ini di takutkan akan menyebabkan angka penularan COVID-19 akan terus bertambah dan tentunya beban kerja para petugas kesehatan COVID-19 akan terus bertambah. Sehingga fasilitas kesehatan, khususnya Rumah Sakit rujukan penanganan pasien COVID-19 harus ekstra dalam mempersiapkan perlindungan dan pencegahan penularan virus COVID-19 ke tenaga kesehatan (Ekna Satriyati, 2021). Upaya yang dilakukan tidak hanya tentang kesiapan dalam mempersiapkan fasilitas perlindungan namun perlunya untuk memampukan sumber daya tenaga kesehatan dalam menjaga dan meningkatkan derajat kesehatannya baik untuk dirinya sendiri maupun di lingkungannya (Onikananda, 2021).

Data pemerintah melalui Satuan Tugas Penanganan Covid-19 hingga senin (19/04/2020), ada penambahan 4.952 kasus baru Covid-19 dalam 24 jam terakhir. Penambahan itu menyebabkan jumlah total kasus Covid-19 di Indonesia kini mencapai 1.609.300 orang, terhitung sejak diumumkankannya pasien pertama pada 2 Maret 2020 (Widayanto, 2021).

Hal ini meningkatkan kewaspadaan untuk tiap diri masing-masing untukantisipasi salah satunya protokol kesehatan dengan menerapkan 6M (Oosterhoff & Palmer, 2020). Oleh karena itu, harus

dilakukan pencegahan yaitu pemutusan rantai penularan dengan deteksi dini, dan melakukan proteksi dasar (Nurani & Sarita, 2017). Proteksi dasar yang dimaksud yaitu protokol kesehatan 6M. Promosi kesehatan memiliki tujuan dalam memampukan masyarakat untuk mencapai derajat kesehatan setinggi tingginya melalui advokasi, bina suasana dan melakukan pemberdayaan pada masyarakat. Pelaksanaan promosi kesehatan di rumah sakit “X“, diharapkan dapat memelihara dan meningkatkan kesadaran akan bahaya COVID-19 (Hulu et al., 2020).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Promosi Kesehatan terhadap pencegahan COVID-19 di Rumah Sakit “X“ menggunakan protokol kesehatan 6M.

**Hasil dan Pembahasan**

**Metode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Rumah sakit “X“ pada bulan April - Juni 2020 dengan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen semu atau post - test (Kuisisioner). Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh pasien rawat jalan rumah sakit “X“ yang berjumlah 996 pengunjung rawat jalan rumah sakit “X“. Jumlah sampel dalam penelitian ini yakni 90% dengan penentuan sampel menggunakan rumus slovin, dengan tingkat kesalahan 10%. Instrumen dalam penelitian ini yakni kuisisioner, alat tulis, laptop dan leaflet. Analisis uji menggunakan Paired t - Test.

**Tabel 1**  
**Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin dan Umur**

Jenis Kelamin	N	%
Laki - Laki	10	20.3%
Perempuan	25	39.5 %
Umur	N	%
18	2	0.3%
20	8	11.4%
40	18	26.2%
60	6	9.6%

Responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yakni pasien rawat jalan yang berada di rumah sakit “ X “ yang berjumlah 35 responden dari umur 18 - 60 tahun yang berada di rumah sakit “ X “. Pengumpulan

responden dilakukan dengan menghubungi langsung untuk meminta kesediaan menjadi responden dalam penelitian ini.

**Tabel 2**  
**Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden**

Pengetahuan Pencegahan COVID-19	N	%
Iya	24	
Tidak	11	
Total	35	

Hasil dari frekuensi pengetahuan pencegahan yang dilakukan pada pasien di rumah sakit "X" dipengaruhi dengan diberikannya intervensi untuk meningkatkan pengetahuan pada pasien rawat jalan mengenai pencegahan COVID-19. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan supaya komunikasi yang terjalin dapat diterima dan pesan kesehatan dapat tersampaikan. Sehingga dapat membantu dalam menambah pengetahuan sasaran mengenai pencegahan COVID-19.

#### 1. Pengaruh Responden Sebelum dan Sesudah dilakukan penyuluhan

Masalah yang menonjol saat ini menurut KEMENKES yaitu permasalahan seputar penyebaran dan pencegahan COVID-19. Kurangnya pengetahuan tentang penyebaran COVID-19 dapat meningkatkan resiko pada perilaku setiap orang.

Penelitian yang saya lakukan di Rumah sakit "X" pada bulan April - Juni, menyatakan bahwa masih banyak pasien yang tidak mengetahui jelas mengenai penyebaran dan pencegahan COVID-19.

Terdapat 15 responden yang tingkat pengetahuannya meningkat sehingga sebanyak 50 pemberian informasi melalui penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan responden, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Denissa, 2021). Pemberian intervensi pada responden / khalayak berupa penyuluhan kesehatan menunjukkan hasil signifikan dimana terjadi peningkatan pengetahuan yang semakin membaik. Penelitian yang dilakukan oleh (Sun et al., 2020) di Rumah Sakit "X" dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan responden sebelum dan setelah diberikan intervensi ada peningkatan sehingga berada pada kategori baik.

### Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian tentang pengaruh promosi kesehatan terhadap tingkat pengetahuan tentang COVID-19 di Rumah Sakit "X" yang telah dilakukan, maka didapatkan kesimpulan adalah :

Terdapat perbedaan pencegahan 6M tentang COVID-19 pada saat sebelum diberikan penyuluhan dan sesudah diberikan / dilakukan penyuluhan. Hal ini memiliki arti bahwa terdapat pengaruh promosi kesehatan terhadap tingkat pengetahuan mengenai COVID-19 dan pencegahan 6M di Rumah Sakit " X ".

### BIBLIOGRAFI

- Denissa, L. (2021). Printing Identity Of Sasak Weaving On Woman's Body A Dilemma Between Diversity And Cultural Freedom. Available At Ssrn 3800612. [Google Scholar](#)
- Ekna Satriyati, S. S. (2021). *Pola Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Indonesia Di Era Pandemi Covid-19*. Cv Literasi Nusantara Abadi. [Google Scholar](#)
- Hulu, V. T., Pane, H. W., Tasnim, T., Zuhriyatun, F., Munthe, S. A., Hadi, S., Salman, S., Sulfiandi, S., Hidayati, W., & Hasnidar, H. (2020). *Promosi Kesehatan Masyarakat*. Yayasan Kita Menulis. [Google Scholar](#)
- Kirana, P.-S., Gudeloglu, A., Sansone, A., Fode, M., Reisman, Y., Corona, G., & Burri, A. (2020). E-Sexual Health: A Position Statement Of The European Society For Sexual Medicine. *The Journal Of Sexual Medicine*, 17(7), 1246–1253. [Google Scholar](#)
- Nurani, P., & Sarita, S. (2017). *Aktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Kader Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Motui Kecamatan Motui Kabupaten Konawe Utara Provinsi Sulawesi Tenggara*. Poltekkes Kemenkes Kendari. [Google Scholar](#)

- Onikananda, A. K. (2021). Pelaksanaan Promosi Kesehatan Pada Perawat Yang Menangani Pasien Covid-19 Di Ruang Isolasi Rumah Sakit X. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah Stikes Kendal*, 11(1), 123–132. [Google Scholar](#)
- Oosterhoff, B., & Palmer, C. A. (2020). Attitudes And Psychological Factors Associated With News Monitoring, Social Distancing, Disinfecting, And Hoarding Behaviors Among Us Adolescents During The Coronavirus Disease 2019 Pandemic. *Jama Pediatrics*, 174(12), 1184–1190. [Google Scholar](#)
- Organization, W. H. (2018). *Who Expert Consultation On Rabies: Third Report* (Vol. 1012). World Health Organization. [Google Scholar](#)
- Sun, P., Lu, X., Xu, C., Sun, W., & Pan, B. (2020). Understanding Of Covid - 19 Based On Current Evidence. *Journal Of Medical Virology*, 92(6), 548–551. [Google Scholar](#)
- Syarifuddin, M. (2020). *Transformasi Gigital Persidangan Di Era New Normal: Melayani Pencari Keadilan Di Masa Pandemi Covid-19*. Imaji Cipta Karya. [Google Scholar](#)
- Wahidah, I., Athallah, R., Hartono, N. F. S., Rafqie, M. C. A., & Septiadi, M. A. (2020). Pandemi Covid-19: Analisis Perencanaan Pemerintah Dan Masyarakat Dalam Berbagai Upaya Pencegahan. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 11(3), 179–188. [Google Scholar](#)
- Wahyuniarti, D. R., Haqiki, F., Wibisono, B., Syahreza, R., Al-Mahdy, F. J., Sutinnah, S., Rihansyah, M. R., Andriana, A., Zain, M. H. K., & Pulungan, A. S. (2021). Bersama Bersinergi Melawan Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat Lppm Umj*, 1(1). [Google Scholar](#)
- Widayanto, M. T. (2021). Sosialisasi Pembuatan Pokak Jahe Untuk Meningkatkan Imunitas Dimasa Pandemi Covid-19 Di Sumberkedawung Leces Probolinggo. *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 93–110. [Google Scholar](#)

---

**Copyright holder:**

Denissa Kristalin Hermandia, Ai Susi Susanti (2021)

**First publication right:**

Jurnal Health Sains

**This article is licensed under:**

